

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil *fraud risk assessment*, terdapat beberapa risiko *fraud* yang teridentifikasi di dalam siklus persediaan CV. Permata Sejahtera, yaitu:
 - a. Pencurian barang dagang, yaitu risiko pada bagian gudang perusahaan untuk melakukan pencurian terhadap persediaan barang dagang perusahaan baik disaat penerimaan barang dari *vendor*, pengeluaran barang yang hendak dikirimkan kepada konsumen, dan disaat pengiriman barang kepada konsumen.
 - b. Kolusi pada bagian gudang. Yaitu risiko terjadinya kolusi antar karyawan gudang perusahaan, sehingga karyawan bisa dengan mudah menutupi kecurangan yang terjadi pada bagian gudang.

Dari kedua risiko *fraud* yang telah teridentifikasi, dapat diketahui bahwa kedua risiko *fraud* bersifat signifikan. Kedua risiko *fraud* yang telah disebutkan memberikan dampak yang signifikan kepada perusahaan CV. Permata Sejahtera.

2. Berdasarkan hasil evaluasi mengenai efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan dalam siklus persediaan, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan telah dapat mengurangi risiko *fraud* yang telah teridentifikasi.
 - a. Risiko *fraud* terjadinya pencurian barang dagang telah dapat dikurangi dengan adanya pengawasan melalui CCTV yang beroperasi setiap hari selama 24 jam. penyesuaian terhadap jumlah fisik barang yang ada dengan yang tercatat pada laporan stock barang harian dan bulanan, mendesain sendiri kardus untuk melakukan pengiriman. Dan memberikan sanksi tegas untuk seluruh karyawan yang melakukan kecurangan.
 - b. Risiko *fraud* terjadinya kolusi pada bagian gudang telah dapat dikurangi dengan adanya pengawasan melalui CCTV yang beroperasi 24 jam setiap harinya, penyesuaian terhadap jumlah fisik barang yang ada dengan yang

- tercatat pada laporan stock harian dan bulanan, dan memberikan sanksi tegas kepada seluruh karyawan yang melakukan tindakan kecurangan.
3. Berdasarkan atas evaluasi, terdapat kelemahan pada pengendalian internal perusahaan. berikut ini merupakan risiko yang teridentifikasi akibat lemahnya pegendalian internal perusahaan:
 - a. Risiko perusakan barang dagang yang diantar secara sengaja dilakukan oleh para *driver* perusahaan. Perusakan barang dagang ini disebabkan karena kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap *drivernya*. Para *driver* yang tidak diawasi ini dengan sengaja mematikan *freezer* untuk merusak barang dagang sehingga kualitas barang dan konsumen pun tidak mau menerima barang tersebut. Kemudian barang yang kualitasnya sudah tidak baik itu diambil oleh *driver* yang merusak barang dagang tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan juga dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis sendiri memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pencatatan barang yang diterima dan barang yang akan keluar dari gudang sebaiknya pencatatan tidak dilakukan oleh satu orang saja, karena memungkinkan orang tersebut untuk melakukan kesalahan pada saat pencatatan baik secara disengaja maupun tidak disengaja.
2. Untuk menambah pengawasan, manajer bisa melakukan sidak terhadap karyawannya terutama karyawan pada bidang gudang. Sehingga karyawan bisa menyadari bahwa kapanpun manajer perusahaan bisa datang untuk melakukan inspeksi terhadap kegiatan operasional perusahaan khususnya pada siklus persediaan.
3. CCTV sebbaiknya sering dilakukan pengecekan, karena hamper setiap minggu barang dagan keluar masuk perushaaan sehingga dapat diketahui dengan cepat jika terjadinya kejanggalan aktivitas pada baigan gudang, pencurian aset, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. (2010). *Fourteenth edition. Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. London: Pearson Education, Inc.
- Association of Certified Fraud Examiner. (2006). *Fraud Related Internal Control Complying with Sarbanes-Oxley and SAS 99*. Texas: Association of Certified Fraud Examiner.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. (2009). *Eleventh edition. Accounting Information Systems*. New Jersey: Pearson Education.
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2010). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Eder., Beasley., Arens., and Jusuf. (2011). *Jasa Audit dan Assurance*. Buku 1, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- IAPI. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik 31 Maret 2011*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2010). *Fifth edition. Research Methods Business: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business: A Skill-Building Approach*. 7th Edition. Chichester: John Wiley & Sons.
- Sobel, Paul J. (2007). *Auditor's Risk Management Guide: Integrating Auditing and ERM*. USA: Walters Kluwer Business.
- Assauri, Sofjan. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Rajawali Pers.